

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Keras Diwék Jombang dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat di Era New Normal

<sup>1</sup>Eny Suryowati, <sup>2</sup>Eni Lutfia Ningsih

STKIP PGRI Jombang, Jombang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail: enysuryowati@gmail.com<sup>1\*</sup>, enilutfia17@gmail.com<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

Submit: 1 Mei 2021; revisi: 25 Mei 2021, diterima: 26 Mei 2021

### ABSTRAK

Minimnya kesadaran masyarakat desa Keras untuk melaksanakan perilaku hidup sehat di era new normal menciptakan keprihatinan. Saat pandemi COVID-19 belum juga selesai dan pemerintah terus menggalakkan kegiatan 3M namun masyarakat sudah mulai acuh. Tak hanya sebatas hal tersebut, masalah lain yang juga muncul adalah sudah mulai jarangya dilakukan kegiatan spraying guna sterilisasi lingkungan sekitar tempat tinggal yang biasa dilakukan oleh pemerintah desa Keras membuat masyarakat hanya bisa berdiam diri. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut agar bisa teratasi. Salah satu langkah yang dapat digunakan mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi hidup sehat yang dikemas melalui video dan juga sosialisasi cara pembuatan cairan desinfektan secara mandiri dengan bahan yang ramah dikantong dan mudah dijumpai. Hal ini sangat penting untuk dilakukan di masa pandemi seperti sekarang ini sebagai wujud pencegahan penyebaran virus COVID-19. Adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan edukasi dan meningkatkan wawasan masyarakat desa Keras agar tetap mematuhi 3M dan dapat membuat cairan desinfektan secara mandiri.

**Kata kunci:** Hidup Sehat, Spraying, New Normal

### ABSTRACT

The lack of awareness of the Keras village community to carry out healthy living behaviors in the new normal era creates concerns. When the COVID-19 pandemic has not yet ended and the government continues to promote 3M activities, the public has started to ignore it. Not only limited to this, another problem that has also arisen is that spraying activities have begun to be rarely carried out to sterilize the environment around the residence, which is usually carried out by the village government. Keras makes the community just keep silent. Based on this, the authors are interested in raising this matter so that it can be resolved. One of the steps that can be used to overcome these problems is by socializing healthy living in a packaged video and also socializing how to make disinfectant liquid independently with bag-friendly and easy-to-find ingredients. This is very important to do in a pandemic like now as a form of preventing the spread of the COVID-19 virus. The existence of this service activity can provide education and increase the insight of the Keras village community so that they remain compliant with 3M and can make disinfectant fluids independently.

**Keywords:** Healthy Living, Spraying, New Normal



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari kesadaran masyarakat yang perlu untuk dibiasakan. Masa pandemi COVID-19 menuntut masyarakat untuk selalu menerapkan pola hidup bersih sehat tersebut guna memutus rantai penyebarannya. Oleh sebab itu tak jarang pihak desa melakukan sosialisasi melalui media komunikasi, pemberian berita atau woro-woro dan juga edukasi melalui kader-kader. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dari masyarakat agar senantiasa waspada dan menjaga kebersihan.

Namun pada masa pendemi seperti sekarang ini masih cukup banyak ditemui masyarakat yang mengabaikan himbauan perilaku hidup bersih sehat yang dianjurkan oleh pemerintah. Hal ini dapat kita lihat dalam kedisiplinan masyarakat menggunakan masker, pemahaman aturan jaga jarak dan juga rajin mencuci tangan atau yang lazimnya dikenal dengan 3M. Tentunya hal ini menimbulkan rasa keprihatinan yang cukup besar, dimana pemerintah terus mempropagandakan perilaku hidup bersih sehat namun masyarakat justru mengabaikannya. Hal ini juga ditemui di desa Keras.

Berdasarkan RPJM desa Keras tahun 2020 didapatkan data bahwa desa Keras adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Diwék kabupaten Jombang, memiliki luas wilayah 410,20 Ha dengan jumlah penduduk 7.311 jiwa. Berdasarkan data desa Keras (2021) mayoritas masyarakat hanya mengenyam pendidikan sampai pada tingkat SD/ sederajat saja dan bekerja sebagai buruh tani. Hal ini juga secara tidak langsung turut mempengaruhi pola pikir masyarakatnya.

Pandemi yang terjadi saat ini mengakibatkan banyak kegiatan kemasyarakatan di desa Keras terhenti, namun sayangnya hal itu tidak mampu untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pandemi yang sudah terjadi hampir satu tahun ini menimbulkan kejemuhan bagi masyarakat. Sehingga mereka sudah merasa bosan dan capek untuk terus membiasakan diri rajin mencuci tangan, memakai masker dan menghindari berkerumun. Selain itu pandemi yang telah berlangsung lama ini membuat gerakan spraying cairan desinfektan sudah jarang terjadi dilakukan. Pada mulanya kegiatan spraying dilakukan satu kali dalam satu minggu, namun kini jarang sekali diadakan. Kini spraying diadakan 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali.

Melihat hal tersebut penulis merasa prihatin, dimana masa pandemi COVID-19 belum selesai dan semakin mewabah namun masyarakat justru mengabaikan wabah tersebut. Bermula dari keadaan ini maka penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian guna memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tetap melakukan gerakan 3M pada masa new normal ini, selain itu masyarakat juga diberikan edukasi terkait cara pembuatan cairan desinfektan secara mandiri yang telah diatur oleh kemenkes RI. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat terdukasi dan dapat melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 secara mandiri.

## METODE

Pengabdian pada kegiatan ini difokuskan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar senantiasa melakukan pola hidup sehat di era new normal. Pengabdian

ini dilakukan dengan cara sosialisasi hidup sehat di era new normal yang dikemas dalam bentuk video. Sehingga penulis dalam kegiatan ini membentuk tim dalam proses pembuatan video. Tim tersebut beranggotakan lima mahasiswa. Video ini didesain layaknya video iklan layanan masyarakat yang berdurasi kurang dari 5 menit yang di dalamnya berisi edukasi tata cara kehidupan di era new normal. Hal ini dipilih lantaran untuk mempermudah penyampaian pesan kepada masyarakat sasaran, yakni seluruh masyarakat desa Keras.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Keras dapat teredukasi agar tetap membiasakan perilaku hidup sehat sebagaimana yang dilakukan dalam masa pandemi COVID-19 di era sekarang ini. Selain itu untuk mendukung kegiatan tersebut dilakukan juga kegiatan sosialisasi cara pembuatan cairan desinfektan. Cairan desinfektan ini merupakan cairan yang digunakan sebagai upaya membunuh kuman/bakteri yang ada di lingkungan sekitar yang dapat memicu COVID-19. Kegiatan ini dilakukan secara door to door ke rumah masyarakat sasaran. Masyarakat satu persatu diberikan edukasi terkait cara pembuatan cairan desinfektan secara mandiri.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Keras tetap rajin untuk mensterilkan lingkungan sekitar melalui spraying cairan desinfektan di luar jadwal spraying yang telah ditentukan oleh pemerintah desa Keras yang sudah jarang dilakukan. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan ini masyarakat dapat teredukasi mengenai pentingnya tetap menjalankan 3M di masa new normal dan tata cara pembuatan cairan desinfektan dengan benar. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai upaya melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di tengah wabah COVID-19 yang belum selesai ini.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan program

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat menurut Kemenkes adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi dan memberikan informasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana dan gerakan masyarakat sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga dan memelihara serta meningkatkan kesehatan masyarakat (Husnul, 2020).

Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, hal ini dikarenakan rumah tangga yang sehat merupakan aset modal pembangunan di masa depan yang harus dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya (Husnul, 2020). Beberapa anggota keluarga memiliki masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu perlu diberdayakan dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu tujuan diterapkannya pola hidup bersih dan sehat di tengah pandemi COVID-19 ini adalah sebagai wujud antisipasi menjaga diri dari penyebaran virus tersebut. Sehingga perilaku hidup bersih dan sehat ini sangat penting untuk diterapkan oleh masing-masing individu.

Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh penulis, yakni pengabdian ini dimulai dari lingkungan sekitar terdekat (Husnul, 2020). Pengabdian ini dimulai dari tingkat keluarga, tetangga di dalam satu RT di desa Keras. Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 1 hari dalam setiap minggu (dalam 1 bulan) untuk memberikan edukasi mengenai tata cara pembuatan cairan desinfektan secara mandiri dengan benar dapat berjalan dengan baik dan juga lancar. Pengabdian ini dilakukan door to door kepada masyarakat, hal ini dipilih lantaran untuk membatasi kontak secara bersamaan dengan banyak orang. Masyarakat sasaran menyambut baik kegiatan ini. Hal ini lantaran masih tingginya penyebaran COVID-19 di Jombang namun kegiatan spraying yang sudah jarang dilakukan. Feedback positif dari kegiatan ini sangat dapat dirasakan, masyarakat senang karena kini mereka dapat dengan mudah melakukan sterilisasi lingkungan sekitar karena sudah bisa membuat cairan desinfektan secara mandiri.

Disisi yang lain 1 hari dalam setiap minggunya dilakukan kegiatan pembuatan video guna mengemas sosialisasi perilaku hidup sehat di era new normal. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan banyak didapatkan feedback positif. Hal ini lantaran pengemasan yang cukup unik dan edukasi yang dikemas dengan lucu yang sangat sesuai dengan kehidupan sekarang ini. Selain mendapatkan edukasi masyarakat juga terhibur dengan video sosialisasi perilaku hidup sehat tersebut. Guna memperluas manfaatnya, video tersebut di publikasikan ke youtube, instagram dan juga whatsapp. Adapun secara keseluruhan dapat dikatakan program pengabdian ini cukup diminati masyarakat dengan daya serap keberhasilan memberikan manfaat sebagaimana yang telah direncanakan sebesar 85 %.

## **SIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan dari masyarakat desa Keras terkait kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dikemas melalui video singkat, selain itu memberikan pengetahuan baru juga mengenai cara

pembuatan cairan desinfektan secara mandiri dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah familiar dan dapat dijangkau dengan harga yang murah.

2. Kekurangan dari sosialisasi yang dikemas dalam video singkat ini hanya tertuju pada satu poin, yakni pembiasaan melakukan 3M, sedangkan ada hal lain juga yang dapat dilakukan dalam upaya pembiasaan hidup bersih sehat di era new normal. Berdasarkan hal tersebut, maka sebaiknya dalam kegiatan sosialisasi perilaku hidup sehat juga dikembangkan untuk aspek lainnya.

3. Pengembangan kreativitas sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.

4. Masyarakat akan lebih mudah menerima jika edukasi yang diberikan dikemas secara menarik dan sesuai dengan tren yang sedang berkembang saat ini.

## **SARAN**

Dalam program pengabdian selanjutnya, pengabdian harus mampu memilih cara pendekatan yang sesuai. Hal ini sangat penting karena dengan pendekatan yang tepat akan mudah untuk diterima oleh masyarakat sasaran. Pengembangan kreatifitas sangat diperlukan guna menyiasati problema-problema yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Jombang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu tak lupa pula diucapkan terima kasih kepada pemerintahan desa Keras, mulai dari bapak lurah, bapak kepala dusun dan seluruh staff yang banyak memberikan pelajaran dalam proses berlangsungnya kegiatan. Banyak sekali kritik dan saran yang diberikan guna terlaksananya kegiatan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Husnul,S. 2020. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Era New Normal. Vol. 3 -79. STIA Pembangunan Jember  
Pemerintah Desa Keras.2020. RPJM Desa Keras. Jombang  
<https://www.gurupendidikan.co.id/daur-ulang/>, diakses pada 25 Februari 2021.